

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas dan Lokasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Badariyah terletak di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Madrasah yang didirikan oleh masyarakat pada tahun 1985 ini berada kurang lebih 400 meter dari Jalan Gubernur Soebardjo (Jalan Lingkar Selatan) yang dibangun di atas tanah seluas 1.224 m² dengan luas bangunan 262 m². Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah hanya memiliki 1 buah bangunan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 buah WC. Madrasah ini terdaftar di Kementerian Agama dengan Nomor Statistik Madrasah 111263030021 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 60722883, dan madrasah ini terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai B.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terciptanya siswa yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap amaliah keagamaan agama Islam.

- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 3) elaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan indah.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

M

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah untuk tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, dengan latar belakang pendidikan 5 orang yang telah menamatkan strata satu (S1), 2 orang masih dalam pendidikan S1, dan 1 orang masih berpendidikan SLTA/ sederajat. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIS Al Badariyah

No.	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Rahmadaniah, S.Pd.I	Tata Layap	27/11/1972	P	S1	Kepala

2	Muslim,S.Pd.I	Tatah Layap	01/03/1978	L	S1	Guru
3	Fauqal Ilmi,S.Pd.I	Tatah Layap	02/04/1982	L	S1	Guru
4	Hidayah	Tatah Jaruju	05/06/1983	P	MAN	Guru
5	Inayah,S.Pd.I	Tatah Layap	09/07/1985	P	S1	Guru
6	Wahbah	Tatah Layap	01/01/1978	P	MAN	Guru
7	Khairunnisa	Tatah Layap	01/01/1986	P	MAN	Guru
8	Hujaipah,S.Pd	Tatah Layap	11/01/1991	P	S1	Guru

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.2. Data Keadaan Jumlah Siswa MIS Al Badariyah Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	2	4	6
II	5	3	8
III	2	4	6
IV	3	1	4
V	3	2	5
VI	1	2	3
Jumlah	16	16	32

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIS Al Badariyah

No	Jenis Bangunan	Volume	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kepala	-	-	Belum Ada
2	Ruang TU	-	-	Belum Ada
3	Ruang Guru	1 Ruang	Rusak berat	Ada
4	Ruang Kelas	2 Ruang	Rusak Berat	Ada
5	Ruang Kelas	2 Ruang	Rusak sedang	Ada
6	Ruang Kelas	2 Ruang	Baik	Ada
7	Wc	1 Buah	Baik	Ada
8	Halaman	1 Buah	Rusak Berat	Ada
9	Perpustakaan	1 Ruang	Rusak Ringan	Ukuran 2x3 m
10	UKS	-	-	Belum Ada
11	Lab.IPA	-	-	Belum Ada
12	Lab.Bahasa	-	-	Belum Ada
13	Ruang BK	-	-	Belum Ada

14	Mushalla	-	-	Belum Ada
15	Pagar	-	-	Belum Ada
16	Ruang Keterampilan	-	-	Belum Ada
17	Kantin Madrasah	-	-	Belum Ada

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 4 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (13 April 2015)

1) Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memasuki kelas dengan memberi salam.
- Membaca doa bersama-sama dengan dibimbing oleh guru.
- Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pelajaran dengan menuliskan materi pelajaran di papan tulis, dipisah berdasarkan suku kata;

- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, sedangkan siswa diminta untuk memperhatikan;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, kemudian diikuti oleh seluruh siswa;
- Guru memperlihatkan kepada siswa kartu-kartu huruf yang ditulis berdasarkan suku kata seperti pada bacaan yang ada di papan tulis;
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bacaan setiap kartu yang diperlihatkan secara acak.
- Untuk memotivasi siswa, guru menjelaskan bahwa bagi siswa yang tidak pernah salah atau yang salahnya lebih sedikit dan dapat membaca dengan baik dan benar serta lancar bacaan yang ada di papan tulis akan mendapatkan hadiah sebuah mainan, namun jika siswa salah dalam menyebutkan bacaannya akan diberi hukuman dengan cara menyebutkan suku kata yang salah itu, secara berulang-ulang dengan menirukan suara binatang atau suara apa saja.
- Kegiatan ini terus dilakukan berulang-ulang.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Memberikan PR sebagai tindakan remedial dan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata dan dengan media kartu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 1)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Memeriksa kesiapan siswa	3
2. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	3
3. Memotivasi siswa	3
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
4. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
5. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
6. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
7. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	2
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
9. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
10. Menguasai kelas	3
11. Membimbing/mengarahkan siswa	3
12. Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3
13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14. Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
15. Menghasilkan pesan yang menarik	3
16. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
20. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	3
21. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
F. Penggunaan bahasa	
Lanjutan Tabel 4.4. an dan tulis secara jelas, baik, dan	3
23. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	3
III. PENUTUP	
24. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2
25. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3
Skor Total	72

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \% = \frac{72}{100} \times 100\% = 72,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 22 kegiatan atau sekitar 88,00% telah dilaksanakan dengan baik dengan skor 3 dan sisanya ada 3 kegiatan yang mendapat skor 2. Tiga kegiatan tersebut adalah kegiatan mengaitkan materi dengan dengan pengetahuan lain yang relevan, dan realitas kehidupan, serta kegiatan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Meskipun kegiatan pembelajaran belum dapat dilaksanakan dengan maksimal namun secara keseluruhan dari pengamatan teman sejawat dan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, dan pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas I MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 1)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	2	2	2	2	2	12	2,00
2	Menjawab pertanyaan guru	1	1	2	2	1	2	9	1,50
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	2	2	3	3	2	2	14	2,33
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	2	2	2	2	2	2	12	2,00
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	2	2	2	2	2	2	12	2,00
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	3	3	3	3	2	3	17	2,84
7	Kerjasama dengan teman	2	2	2	2	2	2	12	2,00
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	3,00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	1	3	3	2	1	12	2,00

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Jumlah	Rata-rata
	Jumlah	19	18	22	22	18	19		19,67

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{19,67}{36} \times 100\% = 54,64\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif (54,64%). Namun jika dilihat dari aktivitas individu nampak ada 4 orang siswa yang masih dalam kategori cukup aktif, yaitu Siswa 1 (52,78%), Siswa 2 (50,00%), Siswa 5 (50,00%), dan Siswa 6 (52,78%).

Adapun jika dilihat dari 9 macam aktivitas yang diamati, Nampak ada 2 kegiatan yang aktivitasnya masih kurang yaitu kegiatan menjawab pertanyaan guru dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada kegiatan menjawab pertanyaan dari guru ada 3 orang siswa yang aktivitasnya masih kurang yaitu Siswa 1, Siswa 2, dan Siswa 5, sedangkan pada kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran siswa yang aktivitasnya masih kurang adalah Siswa 2 dan Siswa 6.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Siswa 1	60	60	Tuntas
2	Siswa 2	60	50	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	60	65	Tuntas
4	Siswa 4	60	65	Tuntas
5	Siswa 5	60	60	Tuntas
6	Siswa 6	60	55	Tidak Tuntas
Jumlah			355	
Rata-rata			59,17	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 59,17. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Begitu juga halnya jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu terdapat ada 2 orang siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (20 April 2015)

1) Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memasuki kelas dengan memberi salam.
- Membaca doa bersama-sama dengan dibimbing oleh guru.
- Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pelajaran dengan menuliskan materi pelajaran di papan tulis, dipisah berdasarkan suku kata;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, sedangkan siswa diminta untuk memperhatikan;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, kemudian diikuti oleh seluruh siswa;
- Guru memperlihatkan kepada siswa kartu-kartu huruf yang ditulis berdasarkan suku kata seperti pada bacaan yang ada di papan tulis;
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bacaan setiap kartu yang diperlihatkan secara acak.

- Untuk memotivasi siswa, guru menjelaskan bahwa bagi siswa yang tidak pernah salah atau yang salahnya lebih sedikit dan dapat membaca dengan baik dan benar serta lancar bacaan yang ada di papan tulis akan mendapatkan hadiah sebuah mainan, namun jika siswa salah dalam menyebutkan bacaannya akan diberi hukuman dengan cara menyebutkan suku kata yang salah itu secara berulang-ulang dengan menirukan suara binatang atau suara apa saja.
- Kegiatan ini terus dilakukan berulang-ulang.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Memberikan PR sebagai tindakan remedial dan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Memeriksa kesiapan siswa	3
2. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	3
3. Memotivasi siswa	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
4. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
5. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
6. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
7. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	2
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
9. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
10. Menguasai kelas	3
11. Membimbing/mengarahkan siswa	3
12. Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3
13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14. Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
15. Menghasilkan pesan yang menarik	3
16. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
20. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	3
21. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
F. Penggunaan bahasa	
22. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
23. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	3
III. PENUTUP	
24. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2
25. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3
Skor Total	73

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{73}{100} \times 100\% = 73,00\%$$

Persentase = =

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 23 kegiatan atau sekitar 92,00% telah dilaksanakan dengan baik dengan skor 3, sedangkan 2 kegiatan lainnya atau sekitar 08,00% diberi oleh teman sejawat dengan skor 2 atau telah terlaksana dengan cukup baik. Dua kegiatan tersebut adalah 1 kegiatan terdapat pada kegiatan inti pembelajaran yaitu mengaitkan materi yang diajarkan dengan realitas kehidupan. Selanjutnya ada satu-satunya kegiatan pada kegiatan akhir yang mendapat skor 2 dari teman sejawat adalah membuat kesimpulan hasil belajar dengan melibatkan siswa.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas I MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							Rata-rata
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Jumlah	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	3	3	18	3,00
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	3	3	2	2	14	2,33
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	3	2	3	3	2	3	16	2,67
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	Tanggung jawab saat mengerjakan/menanggapi LKS	2	2	3	3	2	2	14	2,33
6	Kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan guru	3	3	3	3	2	3	17	2,84
7	Kerjasama dengan teman	3	3	3	3	3	3	18	3,00
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	3,00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	3	3	3	2	15	2,50
Jumlah		24	23	27	27	23	24		24,67

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa

dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{24,67}{36} \times 100\% = 68,53\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif. Begitu juga halnya jika dilihat dari aktivitas masing-masing individu semua siswa berada dalam kategori aktif dengan persentase.berkisar antara 63,89% sampai dengan 75,00%. Namun jika diperhatikan berdasarkan kegiatan yang diamati, dari 9 kegiatan masih ada 2 kegiatan yang berada pada kategori cukup aktif yaitu kegiatan kemampuan menjawab pertanyaan guru dan tanggung jawab siswa saat

mengerjakan LKS, sedangkan 7 kegiatan lainnya sudah berada pada kategori aktif, yaitu: mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti, partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan, kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan guru, kerjasama dengan teman, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Siswa 1	60	65	Tuntas
2	Siswa 2	60	50	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	60	80	Tuntas
4	Siswa 4	60	75	Tuntas
5	Siswa 5	60	75	Tuntas
6	Siswa 6	60	60	Tuntas
Jumlah			405	
Rata-rata			67,50	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 67,50. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Namun jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu masih terdapat ada 1 orang siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yaitu Siswa 2 dengan nilai 50. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pada 2 kali pertemuan siklus pertama, kegiatan pembelajaran dengan metode suku kata menggunakan media kartu cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan baik meskipun belum ada kegiatan yang terlaksana dengan hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 72,00% pada pertemuan pertama dan 73,00% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan meskipun sudah cukup baik adalah kegiatan saat menjelaskan materi pembelajaran dengan cara mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, dan kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun termasuk dalam kategori cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi terhadap siswa, baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang cukup. Secara klasikal pada pertemuan pertama aktivitas siswa berada dalam kategori cukup aktif dengan persentase sebesar 59,64% dan jika dilihat secara individu masih ada 4 siswa (66,67%) yang berada pada kategori cukup aktif,

dan 2 orang siswa (33,33%) berada pada kategori aktif. Beberapa aktivitas yang perlu mendapat perhatian penulis pada pertemuan berikutnya nanti adalah melatih dan memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru, mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa agar tentang bagaimana caranya mengerjakan LKS.

- 3) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena masih ada 2 orang diantaranya pada pertemuan pertama dan 1 orang pada pertemuan kedua yang belum mampu mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas yang dicapai pun masih di bawah nilai KKM pada pertemuan pertama yaitu hanya mencapai 59,17 sedangkan pada pertemuan kedua sudah lebih baik yaitu 67,50.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode suku kata dengan menggunakan media kartu cukup efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Namun untuk lebih mengetahui efektifitas penerapan strategi ini penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus kedua..

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (4 Mei 2015)

1) Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memasuki kelas dengan memberi salam.
- Membaca doa bersama-sama dengan dibimbing oleh guru.
- Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pelajaran dengan menuliskan materi pelajaran di papan tulis, dipisah berdasarkan suku kata;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, sedangkan siswa diminta untuk memperhatikan;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, kemudian diikuti oleh seluruh siswa;

- Guru memperlihatkan kepada siswa kartu-kartu huruf yang ditulis berdasarkan suku kata seperti pada bacaan yang ada di papan tulis;
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bacaan setiap kartu yang diperlihatkan secara acak.
- Untuk memotivasi siswa, guru menjelaskan bahwa bagi siswa yang tidak pernah salah atau yang salahnya lebih sedikit dan dapat membaca dengan baik dan benar serta lancar bacaan yang ada di papan tulis akan mendapatkan hadiah sebuah mainan, namun jika siswa salah dalam menyebutkan bacaannya akan diberi hukuman dengan cara menyebutkan suku kata yang salah itu secara berulang-ulang dengan menirukan suara binatang atau suara apa saja.
- Kegiatan ini terus dilakukan berulang-ulang.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Memberikan PR sebagai tindakan remedial dan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan 1)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Memeriksa kesiapan siswa	3
2. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	3
3. Memotivasi siswa	3
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
4. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
5. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
6. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4
7. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
9. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
10. Menguasai kelas	4
11. Membimbing/mengarahkan siswa	4
12. Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3
13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
15. Menghasilkan pesan yang menarik	4
16. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
20. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	3
21. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F. Penggunaan bahasa	
22. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	4
III. PENUTUP	
24. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibat-	4

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
kan siswa	
25. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
Skor Total	91

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{91}{100} \times 100\% = 91,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan yang diamati teman sejawat sudah ada 16 kegiatan atau sekitar 64,00% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4, sedangkan 9 kegiatan lainnya atau sekitar 36,00% diberi oleh teman sejawat dengan skor 3 atau telah terlaksana dengan baik. Sembilan kegiatan tersebut adalah 3 kegiatan terdapat pada pra pembelajaran yaitu memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, dan memotivasi siswa. Selanjutnya ada enam kegiatan pada kegiatan inti yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, dan memantau kemajuan hasil belajar selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, dan pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas I MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar pada pertemuan pertama siklus kedua, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan 1)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	3	3	4	4	3	3	20	3,33
2	Menjawab pertanyaan guru	3	2	4	3	2	2	16	2,67
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	3	2	4	4	2	2	17	2,83
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	3	2	4	4	2	3	18	3,00
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	3	3	3	4	3	3	19	3,17
7	Kerjasama dengan teman	3	3	3	3	3	3	18	3,00
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	4	4	4	4	4	24	4,00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3	2	4	3	2	3	17	2,83
Jumlah		28	24	33	32	24	26		27,83

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{27,83}{36} \times 100\% = 77,31\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (77,31%). Begitu juga halnya jika dilihat dari aktivitas masing-masing individu ada 4 siswa berada dalam kategori aktif yaitu: Siswa 1 (77,78%), Siswa 2 (66,67%), Siswa 5 (66,67%), dan Siswa 6 (72,22%). Bahkan sudah ada 2 orang siswa yang aktivitasnya sudah maksimal yaitu: Siswa 3 (91,67%) dan Siswa 4 (88,89%). Begitu juga jika diperhatikan berdasarkan kegiatan yang diamati, dari 9 kegiatan ada 2 kegiatan yang berada pada kategori sangat aktif yaitu kegiatan memperhatikan penjelasan guru dan antusiasme/keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan 7 aktivitas lainnya sudah berada pada kategori aktif, yaitu: mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti, partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan, kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan guru, kerjasama dengan teman, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Siswa 1	60	75	Tuntas
2	Siswa 2	60	55	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	60	75	Tuntas
4	Siswa 4	60	70	Tuntas
5	Siswa 5	60	70	Tuntas
6	Siswa 6	60	65	Tuntas
Jumlah			410	
Rata-rata			68,33	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah secara klasikal adalah 68,33. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Namun jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu masih terdapat ada 1 orang siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yaitu Siswa 2 dengan nilai 55, meskipun belum tuntas namun jika dibanding dengan nilai pada pertemuan sebelumnya siswa ini terlihat ada peningkatan. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (11 Mei 2015)

1) Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memasuki kelas dengan memberi salam.
- Membaca doa bersama-sama dengan dibimbing oleh guru.
- Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pelajaran dengan menuliskan materi pelajaran di papan tulis, dipisah berdasarkan suku kata;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, sedangkan siswa diminta untuk memperhatikan;
- Guru membacakan tulis yang ada di papan tulis berdasarkan suku katanya, kemudian diikuti oleh seluruh siswa;

- Guru memperlihatkan kepada siswa kartu-kartu huruf yang ditulis berdasarkan suku kata seperti pada bacaan yang ada di papan tulis;
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bacaan setiap kartu yang diperlihatkan secara acak.
- Untuk memotivasi siswa, guru menjelaskan bahwa bagi siswa yang tidak pernah salah atau yang salahnya lebih sedikit dan dapat membaca dengan baik dan benar serta lancar bacaan yang ada di papan tulis akan mendapatkan hadiah sebuah mainan, namun jika siswa salah dalam menyebutkan bacaannya akan diberi hukuman dengan cara menyebutkan suku kata yang salah itu secara berulang-ulang dengan menirukan suara binatang atau suara apa saja.
- Kegiatan ini terus dilakukan berulang-ulang.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Memberikan PR sebagai tindakan remedial dan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan 2)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Memeriksa kesiapan siswa	4
2. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	4
3. Memotivasi siswa	4
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
4. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
5. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
6. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
7. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
9. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
10. Menguasai kelas	4
11. Membimbing/mengarahkan siswa	4
12. Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
15. Menghasilkan pesan yang menarik	4
16. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
20. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	4
21. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F. Penggunaan bahasa	
22. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
23. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	4
III. PENUTUP	
24. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
25. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan,	4

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	
Skor Total	97

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{97}{100} \times 100\% = 97,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 22 kegiatan atau sekitar 88,00% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4, sedangkan 3 kegiatan lainnya atau sekitar 12,00% diberi oleh teman sejawat dengan skor 3 atau telah terlaksana dengan baik. Tiga kegiatan tersebut adalah menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibat-kan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi penulis dengan teman sejawat bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu sangat efektif digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas I MIS Al

Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan 2)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor							
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4	3	4	4	3	4	22	3.67
2	Menjawab pertanyaan guru	4	3	4	4	3	4	22	3.67
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	3	3	4	4	3	3	20	3.33
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	4	4	4	4	4	4	24	4.00
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	3	3	4	4	3	5	22	3.67
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	4	4	4	4	4	4	24	4.00
7	Kerjasama dengan teman	4	4	4	4	4	4	24	4.00
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4	4	4	4	4	4	24	4.00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4	3	4	4	3	3	21	3.50
Jumlah		34	31	36	36	31	35		33,83

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{33,83}{36} \times 100\% = 93,97\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif

dengan persentase 93,97%. Namun jika dilihat dari aktivitas individu nampak ada 2 orang siswa yang masih dalam kategori aktif, tapi hal ini jauh lebih baik dari perkiraan penulis. Semua aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan seperti antusiasme siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan mereka dalam permainan, dan semua aktivitas lainnya.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Siswa 1	60	75	Tuntas
2	Siswa 2	60	65	Tuntas
3	Siswa 3	60	85	Tuntas
4	Siswa 4	60	85	Tuntas
5	Siswa 5	60	75	Tuntas
6	Siswa 6	60	65	Tuntas
Jumlah			450	
Rata-rata			75	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 75,00. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 60,00. Begitu juga halnya jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu seluruh siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pada 2 kali pertemuan siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan sangat baik meskipun tidak semua kegiatan terlaksana dengan hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 91,00% pada pertemuan pertama dan 97,00% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan meskipun sudah baik adalah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, menyampaikan pesan secara menarik kepada siswa, dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi terhadap siswa baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara klasikal aktivitas siswa berada dalam kategori sangat aktif dengan persentasi sebesar 91,00% dan jika dilihat secara individu ada 4 siswa yang berada pada kategori sangat aktif, 2 orang siswa berada pada kategori aktif, dan tidak ada satupun siswa yang berada pada kategori cukup aktif atau di bawahnya. Beberapa aktivitas yang perlu mendapat perhatian penulis mengarahkan siswa

tentang bagaimana caranya menjawab pertanyaan dari guru, melatih anak untuk bertanggung jawab ketika melaksanakan tugas atau PR, serta turut berpartisipasi dalam membuat kesimpulan.

- 3) Hasil tes siswa pun menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Sebelum menerapkan strategi ini penulis mengalami kesulitan menuntaskan setiap materi pembelajaran karena selalu ada saja siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Namun dengan menerapkan metode suku kata dan dengan menggunakan media kartu kemampuan siswa menjadi lebih baik terbukti dengan hasil tes 2 kali pertemuan pada siklus kedua dengan nilai rata-rata 68,33 pada pertemuan pertama dan 75,00 pada pertemuan kedua.

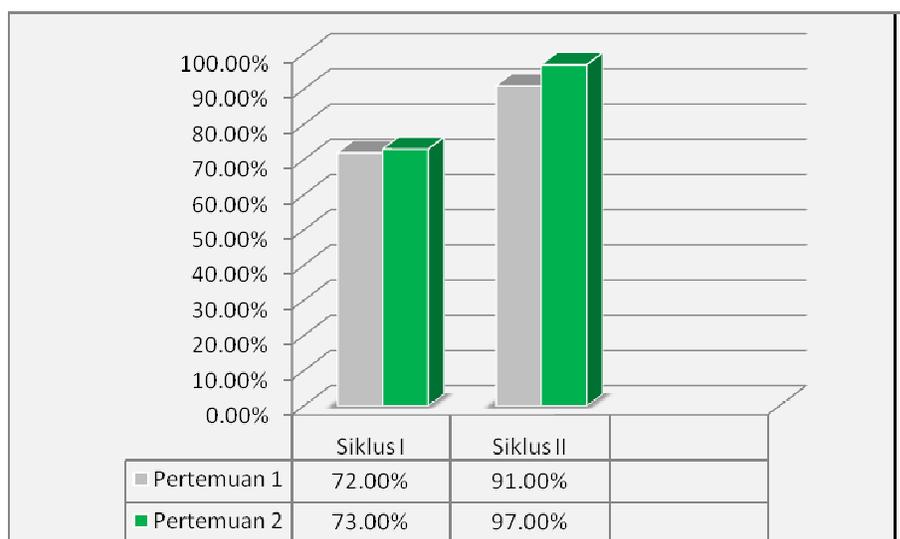
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata dengan menggunakan media kartu cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam membaca permulaan.

C. Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata menggunakan media kartu sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Al Badariyah. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata menggunakan media kartu pada siswa kelas I MIS Al Badariyah berjalan

dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Aktivitas guru dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar selalu berlangsung dengan baik dan lancar. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

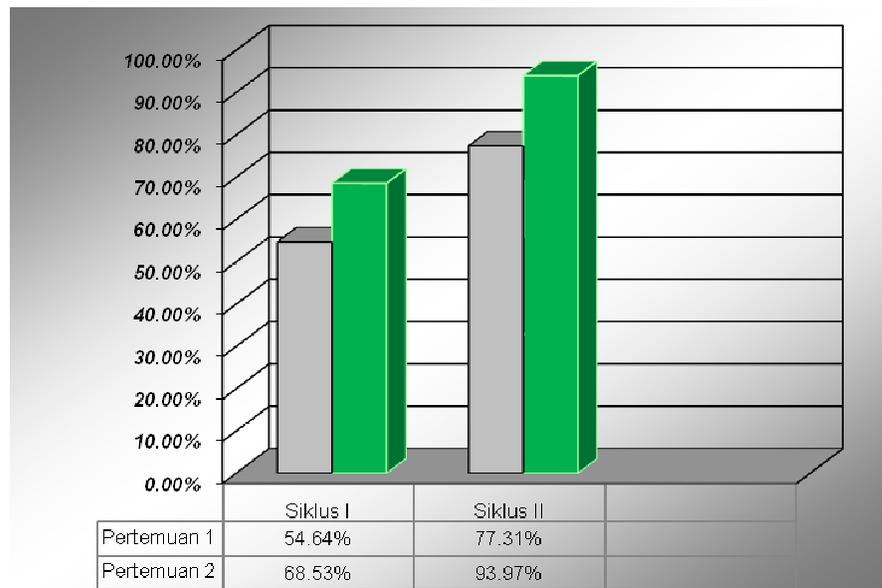


Gambar. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari Gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 72,00% dan pertemuan kedua 73,00%. Siklus II pertemuan pertama 91,00% dan pertemuan kedua 97,00%. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode suku kata ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun

setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/ kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

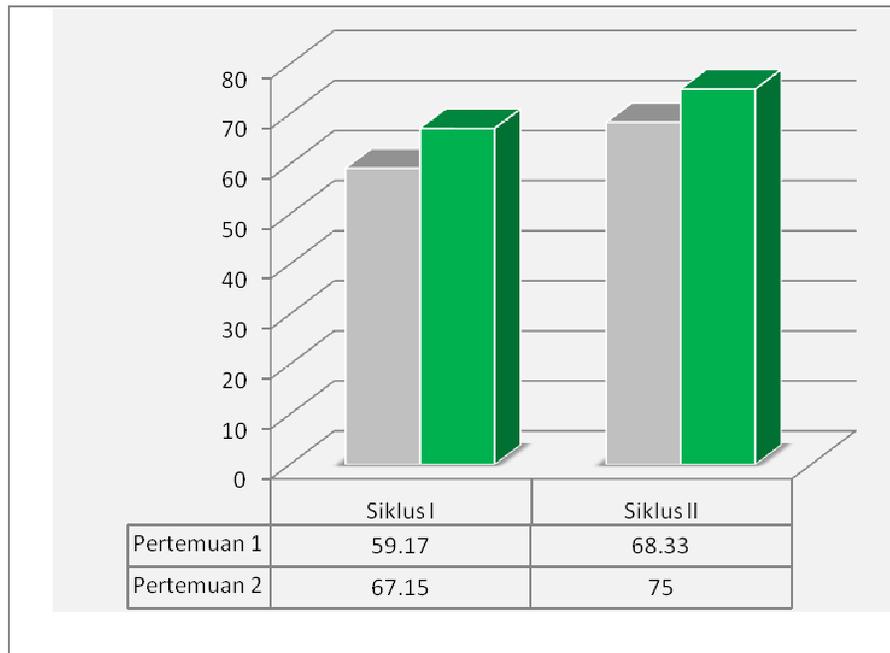


Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 54,64% (cukup aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 68,53% (aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 77,31% (aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 93,97% (sangat

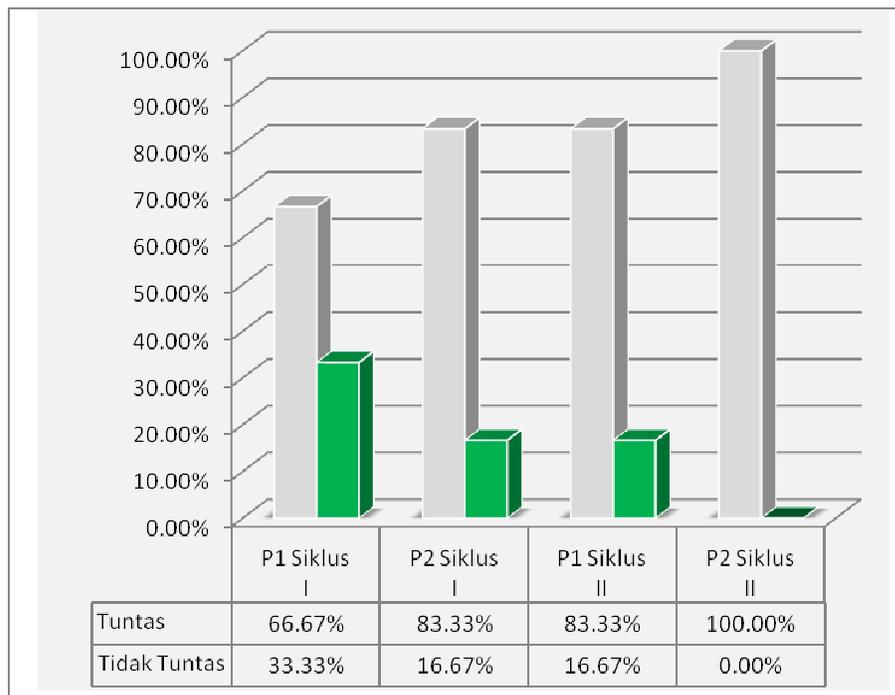
aktif). Jika diperhatikan persentase sejak pertemuan pertama siklus I sampai dengan pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan aktivitas yang cukup signifikan sekitar 39,33% yaitu dari 54,64% (cukup aktif) menjadi 93,97% (sangat aktif). Peningkatan persentase tersebut dapat terjadi karena guru dan teman sejawat selalu berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan dan selalu memberikan motivasi serta melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode suku kata dan menggunakan media kartu dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 59,17 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 75,00 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 15,83 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar.4. 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode suku kata dan menggunakan media kartu dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada pertemuan pertama siklus I yang hanya 66,67% meningkat menjadi 100% pada pertemuan terakhir. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar. 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Efektivitas kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata dan menggunakan media kartu sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa. Namun yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah bahwa bahwa guru harus lebih dahulu menyiapkan kartu sebagai alat peraga, selain itu kemampuan guru di dalam mengorganisir dan memotivasi siswa juga sangat diperlukan.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan metode suku kata menggunakan media kartu dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan aktivitas siswa.